



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Vinda Rahmadania  
Assignment title: Revision 2  
Submission title: MANAGEMENT HAND HYGIENE PA.  
File name: uji\_turnitritn\_ulang\_vindaa\_asli.docx  
File size: 269.73K  
Page count: 43  
Word count: 7,311  
Character count: 45,729  
Submission date: 08-Sep-2020 10:13AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1381732067

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 latar belakang**

Kebersihan tangan pada anak prasekolah masih belum maksimal, mereka hanya sebatas mengetahui bahwa harus mencuci tangan setelah makan dan bermain (Kustantya et al., 2015). Banyak anak usia yang di bawah 10 tahun masih belum maksimal dalam menjaga kebersihan tangan dengan benar contohnya dengan melakukan cuci tangan (Depkes RI, 2016). Kebiasaan anak dalam mencuci tangan masih tergolong rendah, dapat terlihat dari banyaknya anak dengan mudah terserang penyakit. (Kustantya et al., 2015). Kurangnya informasi mengenai bagaimana cara cuci tangan dengan benar banyak anak yang melakukan cuci tangan hanya dengan membasahi tangan mereka tangan menggunakan sabun. (Depkes RI, 2015).

Data jurnal Internasional menurut *World Health Organization* (WHO, 2013) yang menyatakan frekuensi anak mencuci tangan yang tidak benar 56%. Data (DEPKES, 2018) penduduk yang tercantum dalam sasaran program perencanaan kesehatan terdapat 265.015.313 jiwa dan terdapat 4.713.840 jiwa usia prasekolah (3-6 tahun). Data pendidikan sekolah anak usia dini provinsi jawa timur 2018 terdapat 45.720 anak usia prasekolah dan di kabupaten Gresik terdapat 1.597 anak usia prasekolah (Kemendikbud, 2018)

Anak senang sekali menghabiskan waktunya untuk bermain, tanpa di sadari apa yang anak lakukan seringkali dekat dengan kuman-kuman yang yang dapat menyebabkan penyakit, kurangnya pemahaman terhadap kemampuan cuci tangan menyebabkan anak rentan terkena penyakit (Kustantya et al., 2015). Faktor yang